

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK**

**Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dan AA YKPN
Yogyakarta**

RINGKASAN SKRIPSI



Dudi Estolano

3117 30004

**JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
“YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA”**

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI KANTOR**

AKUNTAN PUBLIK

Studi Kasus: Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN dan AA YKPN

Yogyakarta

Dipersiapkan dan disusun oleh:

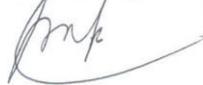
DUDI ESTOLANO

No Induk Mahasiswa: 3117 30004

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Nurofik, Dr, M.Si, Ak, CA.

Pembimbing II



Fachmi Pachlevi Yandra, SE, M.Sc.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr, MSA, CA, Ak

Yogyakarta, 18 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dudi Estolano

3117 30004

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditinjau dari berbagai faktor seperti motivasi diri, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, pengaruh pihak eksternal, peran gender, dan persepsi terhadap auditor. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi S1 STIE YKPN dan D3 AA YKPN. Data kemudian diolah menggunakan program aplikasi olah data statistik SPSS 15. Data yang terkumpul dan dapat dianalisis adalah sebanyak 176 responden. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasilnya, motivasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat berkarier mahasiswa menjadi akuntan publik. Faktor penghasilan, pertimbangan pasar kerja, pengaruh pihak eksternal, peran gender, dan persepsi terhadap auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Kata kunci: minat, karier, akuntan publik, auditor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan Publik menurut UU No. 5 Tahun 2011 merupakan seseorang yang telah memperoleh izin melakukan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah berganti dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen (Bahtiar, 2002), sehingga penghargaan finansial berupa gaji, upah, maupun insentif menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan. Berikut peraturan perundang-undangan yang mewajibkan suatu entitas menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh akuntan Publik:

1. UU No. 40 Tahun 2007 pasal 68 mewajibkan perseroan untuk menyampaikan laporan keuangan transparan dan akuntabel yang telah diaudit oleh akuntan publik. Dalam hal ini, perseroan wajib diaudit apabila merupakan perseroan terbuka, menerbitkan surat utang, menghimpun dan mengelola dana masyarakat, memiliki aset minimal Rp.50.000.000,00.
2. UU Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 71, akuntan publik dapat, melakukan jasa audit terhadap Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan BPK RI No. 1 tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, akuntan publik atas nama dan untuk BPK dapat melakukan audit atas pengelolaan keuangan negara.
4. UU No. 8 tahun 2012 tentang Pemilihan Umum juga menyebutkan peran akuntan publik dalam mengaudit dana kampanye pelaksanaan pemilu yang dibuat partai politik.

Hal ini tentunya menimbulkan potensi dan peluang untuk berkarier menjadi akuntan publik. Disisi lain potensi dan peluang yang ada belum diimbangi dengan jumlah akuntan publik yang tersedia. Hal ini didukung oleh pernyataan oleh Tarkosunaryo (2019) Ketua Umum IAPI dimana faktanya Indonesia masih kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Dari jumlah itu, hanya 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit. Angka itu jauh lebih rendah dari kondisi di Thailand yang memiliki 680 ribu perusahaan, dengan 62 ribu perusahaan yang menggunakan akuntan publik (IAPI, 2019). Akibat kekurangan auditor yang memenuhi standar, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah, sehingga harus bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) (IAPI, 2019).

Kemudian menurut penelitian sebelumnya oleh (Nadia, 2018) bahwa profesi akuntan publik merupakan salah satu bidang yang tidak terlepas dari masalah gender. Profesi ini umumnya didominasi oleh laki-laki, dan peran perempuan dalam profesi akuntan publik terbilang hanya sedikit. Hal ini didukung oleh data dari Pusat Pembinaan Profesi (PPPK) pada tahun 2014, dimana sebanyak 880 akuntan publik di Indonesia berjenis kelamin laki-laki atau sekitar 83,5 % dibandingkan dengan akuntan publik berjenis kelamin perempuan yang jumlahnya hanya 173 akuntan publik atau 16,5 %.

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia berdasarkan usia menunjukkan bahwa CPA berusia di atas 50 tahun adalah sebesar 57,55 % , kemudian 28,97 % berusia antara 40-49 tahun, 12,54 % berusia antara 31-39 tahun, dan usia di bawah 30 tahun adalah sebesar 0,94 % (PPPK, 2014). Data tersebut menggambarkan regenerasi yang lambat dari akuntan publik di Indonesia, di mana CPA di Indonesia di dominasi oleh akuntan usia tua. Berdasarkan fenomena pada latar belakang penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih karier tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor motivasi diri berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?
2. Apakah faktor penghasilan berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?
4. Apakah faktor pengaruh pihak eksternal berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?
5. Apakah faktor peran gender berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?
6. Apakah faktor persepsi terhadap auditor berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di Kantor Akuntan Publik?

C. Landasan Teori

1. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Sikap dan minat terhadap pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: sikap orang tua, pekerjaan bergengsi, kekaguman pada seseorang, kemampuan dan minat, kekesuaian seks, kesempatan mandiri, stereotip budaya dan pengalaman pribadi (Hurlock, 1978). Kemudian Hurlock (1978) membagi minat dalam dua aspek, diantaranya:

1. Aspek Kognitif, yaitu didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang tentang bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep aspek kognitif didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal-hal dipelajari di rumah, sekolah, masyarakat, dan dari berbagai media masa.
2. Aspek Afektif, adalah bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat, yang dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

2. Karier

Menurut Kunartinah (2003), karir dapat diartikan dalam berbagai pengertian, diantaranya adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

3. Teori Pengharapan

Teori Pengharapan adalah kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Robbins dan Judge, 2017). Teori ini merupakan salah satu teori motivasi yang mendasari keputusan pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Teori ini menekankan fokus terhadap tiga hal, yaitu:

1. Usaha. Individu percaya apabila mengeluarkan usaha pada tingkat tertentu maka akan mendorong kinerja.
2. Kinerja. Individu percaya bahwa apabila kinerja yang mereka lakukan mencapai tingkat tertentu maka akan berhubungan dengan pengharapan yang diraih.
3. Penghargaan. Individu memperhatikan nilai dari penghargaan yang mereka peroleh sebagai hasil dari kinerja yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan keinginan atau kebutuhan.

4. Akuntan Publik

Pengertian Akuntan Publik Menurut UU No. 5 Tahun 2011 adalah seseorang yang memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Jasa yang diberikan antara lain adalah jasa asurans dan jasa lain terkait akuntansi keuangan dan manajemen.

1. Jasa Asurans

Jasa asurans merupakan jasa berupa pernyataan simpulan atau opini yang dirancang untuk meningkatkan pernyataan atau asersi dari suatu pihak dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pengevaluasian atau pengukuran atas asersi dibandingkan dengan kriteria atau standar yang berlaku. Jasa asuransi yang diberikan, seperti; jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa revidu atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya.

2. Jasa lain terkait akuntansi keuangan dan manajemen

Jasa lain terkait akuntansi keuangan dan manajemen merupakan jasa yang tidak memberikan suatu simpulan atau opini. Jenis jasa lain terkait akuntansi dan manajemen diantaranya adalah: jasa perpajakan, jasa kompilasi atau jasa lainnya sesuai undang-undang.

Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP menurut UU No. 5 Tahun 2011 adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang ini. Berikut ini syarat-syarat dan kriteria yang wajib dipenuhi untuk menjadi akuntan publik menurut UU No. 5 Tahun 2011 Pasal 6, sebagaimana dimaksud di pasal 5 ayat 1, antara lain: memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan yang sah, berpengalaman praktik memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki NPWP, tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Publik, tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 tahun atau lebih, menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri, dan tidak berada dalam pengampunan.

Akuntan publik yang telah menempuh pendidikan tinggi, memiliki pengalaman yang cukup, dan mengikuti ujian sesuai persyaratan dapat meraih gelar Bersertifikat Akuntan Publik (BAP) yang setara dengan *Certified Public Accountant* (CPA). Untuk mendapatkan sertifikat BAP di Indonesia, seorang kandidat harus mendapatkan sertifikat registrasi sebagai akuntan. Setelah menyelesaikan kuliah dan menjadi sarjana akuntansi dari universitas yang diakui, kandidat harus menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang membutuhkan sedikitnya tujuh mata kuliah profesional. Program PPAk telah dibuka di beberapa universitas di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia (IAI). Setelah menyelesaikan PPAk, kandidat akan mendapatkan Nomor Registrasi Akuntan dengan mendaftarkan diri ke Departemen Keuangan. Sertifikasi Registrasi akuntan inilah yang menjadi salah satu syarat menempuh ujian BAP yang diselenggarakan oleh IAI (Mulyadi, 2002).

5. Persepsi

Persepsi merupakan proses individu mengorganisasi dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorik untuk memberikan arti pada lingkungan (Robbins and Judge, 2017). Nadia (2018) menjelaskan bahwa individu dalam mempersepsikan suatu lingkungan dapat tidak rasional sepenuhnya. Suatu hal yang dipersepsikan oleh individu dapat secara berbeda substantif dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi oleh kepribadian, nilai, atau emosi. Persepsi dapat berpengaruh terhadap perilaku individu karena individu bertindak berdasarkan apa yang dipersepsikan, bukan berdasarkan realita.

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Motivasi Diri mengacu pada sesuatu atau aktivitas yang dapat menimbulkan kepuasan individu (Hong-Ng, dkk, 2017). Nadia (2018) menjelaskan bahwa faktor intrinsik mempengaruhi keputusan minat karier mahasiswa menjadi akuntan publik. Artinya, mahasiswa akan merasa senang dan puas apabila memilih karier yang sesuai dengan motivasi intrinsiknya.

Hong-Ng, dkk (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor motivasi intrinsik memiliki pengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap pemilihan jenjang karier.

Hipotesis 1: Faktor motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh Penghasilan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Pihak manajemen memberikan *reward* atau balas jasa untuk memastikan segenap elemen karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan. Hasil penelitian Ikbal (2011) dan Meitiyah (2014) menyatakan bahwa motivasi ekonomi atau penghasilan berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Hipotesis 2: Faktor Penghasilan berpengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Pasar kerja merupakan hal yang dipertimbangkan seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada yang pasar kerjanya lebih kecil (Ikwan, 2015). Menurut Wheller (1983) pertimbangan pasar kerja terdiri atas tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karier dan kesempatan untuk promosi.

Lukman dan Juniati (2016) menyatakan bahwa mahasiswa setuju akuntan publik merupakan profesi yang banyak dibutuhkan, keamanan kerja yang terjamin, dan terdapat kesempatan untuk berkembang, namun hal ini tidak berpengaruh positif terhadap keputusan karier.

Hipotesis 3: Faktor Pertimbangan Pasar tidak berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh Pihak Eksternal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik

Myburgh (2005) meneliti faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi dengan membagi mahasiswa berdasarkan ras kulit putih, kulit hitam, dan Asia. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa pengaruh orang tua atau

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saudara dan dosen merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan dan positif dalam mempengaruhi pilihan karier mahasiswa ketiga ras tersebut. Hal yang sama terjadi pada penelitian Lukman dan Jumiati (2016) yang menemukan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Mahasiswa menyetujui bahwa pandangan orang tua penting dalam memberikan masukan atau terkait feedback dengan pilihan karier mahasiswa akuntansi di Ghana.

Hipotesis 4: Faktor Pengaruh Pihak Eksternal berpengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

5. Pengaruh Peran Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik.

Ikhwan (2015) menjelaskan bahwa peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan manusia, dan dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktunya mengurus keluarga. Namun ada beberapa karakter dasar yang tidak dapat disamakan antara pria dan wanita, yaitu emosi dan pola pemikiran (Andersen, 2012). Gender akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, jika terdapat *stereotype* bahwa akuntan publik merupakan pekerjaan laki-laki, maka minat perempuan untuk menjadi akuntan publik menjadi berkurang.

Hipotesis 5: Faktor Peran Gender berpengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

6. Pengaruh Persepsi terhadap Auditor terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Akuntan Publik.

Russel dkk, (2000) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik dapat mempengaruhi minat karier mereka menjadi akuntan publik. Minimnya informasi dan terdapatnya kesalahpahaman terhadap profesi akuntan publik yang pada hakikatnya dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Semakin baik persepsi mahasiswa jurusan akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap karir dan profesi akuntan publik, maka semakin tinggi juga minat untuk menjadi seorang auditor. Hal ini ditunjukkan pada penelitian Agung (2013) yang menemukan mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Udayana memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan profesi akuntan publik memiliki nilai lebih di mata para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana jurusan akuntansi.

Sebaliknya dalam penelitian Malthus, dkk, (2008) yang menemukan mahasiswa akuntansi mempersepsikan akuntansi sebagai mata kuliah yang membosankan, akuntan adalah orang yang introvert dan kurang menyenangkan, selalu duduk dibelakang meja dan menghitung angka-angka, *social skill* yang rendah, tidak melakukan banyak hal di luar kantor, bukan tipe orang yang menyukai bekerja di lapangan atau luar ruangan, dan kurang memiliki selera humor.

Hipotesis 6: Faktor Persepsi terhadap Auditor berpengaruh positif terhadap minat karier mahasiswa jurusan akuntansi menjadi akuntan publik.

E. Populasi, Sampel, Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta dan AA YKPN Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 176 mahasiswa-mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1. Responden dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori yaitu jenis kelamin, asal universitas, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sudah atau sedang menempuh mata kuliah Pengauditan 1, minat menjadi Akuntan Publik, dan berapa lama responden berniat menjadi Auditor di KAP. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan secara langsung kepada mahasiswa dan secara *online* menggunakan *Google Form*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau akurat tidaknya suatu kuesioner. Instrumen kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur hal yang akan diukur dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut valid serta jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen kuesioner dapat diartikan reliabel atau dapat diandalkan bila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah akurat dan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Ketentuan dalam uji reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2013).

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran dari karakteristik distribusi data yang diteliti (Hartono, 2014). Frekuensi menunjukkan berapa kali satu fenomena terjadi (Sugiyono, 2006).

4. Tabulasi Silang dan uji Chi Square

Tabulasi silang adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk baris dan kolom. Tabulasi silang digunakan untuk variabel yang memiliki skala nominal atau ordinal. Tingkat hubungan antar variabel selanjutnya dapat diukur menggunakan uji Chi Square. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat perbedaan signifikan variabel yang diuji.

5. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi logistik digunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk variabel yang bersifat kualitatif, variabel dependen wajib berskala nominal dikotomi atau dua kategori, tidak ada multikolinearitas pada variabel independen, variabel independen memiliki dua atau lebih variabel berskala kontinu (interval atau rasio) dan kategori (ordinal atau nominal), dan tidak membutuhkan hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

a. Uji Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit

Uji Hosmer and Lemeshow bertujuan untuk menguji kesesuaian data penelitian dengan model. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka model fit dengan data, model regresi mampu memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti model regresi tidak fit dengan data (Ghozali, 2013).

b. Uji Keseluruhan Model (Overall model fit)

Uji keseluruhan model bertujuan untuk mengetahui model regresi fit atau tidak dengan data pada saat sebelum menambahkan variabel independen dan setelah ditambahkan. Uji Keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Block Number } 0$ dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Block Number } 1$. Jika terjadi penurunan $-2 \text{ Log Likelihood Block Number } 1$ dibanding dengan $2 \text{ Log Likelihood Block Number } 0$, maka model regresi dikatakan fit atau baik (Ghozali, 2013).

c. Uji Negelkerke R Square

Uji Negelkerke R Square bertujuan untuk mengukur kemampuan variasi perubahan yang terjadi pada variabel independen serta dapat menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada variabel independen. Jika nilai Negelkerke R Square mendekati angka 1, artinya hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sekaran dan Bougie, 2016).

d. Uji Signifikansi Parsial

Uji signifikansi parsial digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai Wald dalam persamaan. Jika nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

G. Analisis Data

1. Uji Validitas

Variabel	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Diri	MD1	0,690	0,148	VALID
	MD2	0,789	0,148	
	MD2	0,722	0,148	
	MD4	0,684	0,148	
	MD5	0,704	0,148	
	MD6	0,58	0,148	
Penghasilan	P1	0,749	0,148	VALID
	P2	0,764	0,148	
	P3	0,830	0,148	
	P4	0,782	0,148	
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK1	0,648	0,148	VALID
	PPK2	0,618	0,148	
	PPK3	0,775	0,148	
	PPK4	0,821	0,148	
	PPK5	0,759	0,148	
	PPK6	0,780	0,148	
	PPK7	0,765	0,148	
Pengaruh Pihak Eksternal	PPE1	0,768	0,148	VALID
	PPE2	0,747	0,148	
	PPE3	0,797	0,148	
	PPE4	0,792	0,148	
Peran Gender	PG1	0,708	0,148	VALID
	PG2	0,793	0,148	VALID
	PG3	-0,023	0,148	TIDAK VALID
	PG4	0,605	0,148	VALID
Persepsi Terhadap Auditor	PTA1	0,443	0,148	VALID
	PTA2	0,503	0,148	
	PTA3	0,438	0,148	
	PTA4	0,635	0,148	
	PTA5	0,541	0,148	
	PTA6	0,531	0,148	
	PTA7	0,299	0,148	
	PTA8	0,359	0,148	
	PTA9	0,478	0,148	
	PTA10	0,366	0,148	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan $df= 174 (n-2)$. Nilai r_{tabel} untuk 176 responden adalah 0,1480. Pada uji validitas terdapat 1 (satu) pertanyaan tidak valid karena nilai r hitungunya (-0,023) lebih kecil dibandingkan r_{tabel} 0,1480, yaitu pertanyaan nomor 3 pada variabel Peran Gender. Hal ini menandakan pertanyaan nomor 3 pada variabel Peran Gender tidak dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan seluruh variabel reliabel, dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Diri	0,780	RELIABEL
Penghasilan	0,788	
Pertimbangan Pasar Kerja	0,850	
Pengaruh Pihak Eksternal	0,776	
Peran Gender	0,606	
Persepsi Terhadap Auditor	0,697	

3. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.5. Pada variabel motivasi diri, nilai rata-rata 3,61 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,538, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,538. Selanjutnya, variabel penghasilan memiliki nilai rata-rata 3,63 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,603, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,603. Kemudian, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai rata-rata 3,80 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,559, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,559. Variabel pengaruh pihak eksternal memiliki nilai rata-rata 3,04 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,690, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,690. Variabel peran gender memiliki nilai rata-rata 2,91 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,491, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,491. Terakhir, variabel persepsi terhadap auditor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki nilai rata-rata 2,97 dari nilai maksimum 5 dengan standar deviasi 0,360, artinya jarak setiap titik data dengan nilai rata-rata adalah sebesar 0,360.

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Motivasi Diri	1,00	5,00	3,61	0,538
Penghasilan	1,00	5,00	3,63	0,603
Pertimbangan Pasar Kerja	1,00	5,00	3,80	0,559
Pengaruh Pihak Eksternal	1,00	5,00	3,04	0,690
Peran Gender	1,00	5,00	2,91	0,491
Persepsi Terhadap Auditor	1,00	5,00	2,97	0,360

4. Tabulasi Silang dan Uji Chi-square

Berikut hasil tabulasi silang Chi Square secara keseluruhan. Pertama, dilihat dari jenis kelamin, menunjukkan nilai signifikansi 0,003. Karena hasil nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara Jenis Kelamin dengan Minat berkarier menjadi Akuntan Publik”. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan minat berkarier pada jenis jenis kelamin dan minat berkarier menjadi Akuntan Publik.

Kemudian dilihat berdasarkan asal universitas, nilai signifikansi adalah 0,00. Nilai ini lebih rendah dibanding nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan minat karier responden yang berasal dari STIE YKPN dan AA YKPN. Artinya mahasiswa STIE YKPN dan AA YKPN secara statistik memiliki minat karier yang berbeda menjadi Akuntan Publik.

Selanjutnya dilihat berdasarkan IPK pada Tabel 4.6, nilai signifikansi adalah 0,217. Nilai ini lebih tinggi dibanding nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan minat berkarier dilihat dari IPK responden. Artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara IPK dan minat berkarier menjadi Akuntan Publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Akuntan Publik			Sig.
	Berminat	Tidak Berminat	Total	
Jenis Kelamin				0,003*
Laki-laki	33	13	46	
Perempuan	117	13	130	
Total	150	26	176	
Asal Universitas				0,000*
STIE YKPN	35	15	50	
AA YKPN	115	11	126	
Total	150	26	176	
IPK				0,217
< 2,50	5	2	7	
2,51 - 3,00	32	7	39	
3,01 - 3,50	54	12	66	
3,51 - 4,00	59	5	64	
Total	150	26	176	
Pengauditan 1				0,005*
Sudah mengambil	65	19	84	
Sedang mengambil	85	7	92	
Total	150	26	176	

Terakhir, hasil tabulasi silang antara responden yang sudah menempuh dan sedang menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dengan minat berkarier menjadi akuntan publik menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan minat berkarier pada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh dan sedang menempuh mata kuliah Pengauditan 1, artinya terdapat hubungan signifikan antara pengauditan 1 dan minat berkarier menjadi Akuntan Publik.

5. Uji Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit*)

Hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai chi-square adalah 8,863 dan tingkat signifikansi $0,354 > 0,05$. Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan fit atau dapat memprediksi nilai observasi sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,863	8	,354

b. Uji Keseluruhan Model (*Overall model fit*)

Nilai *-2Log Likelihood Block Number 0* adalah 147,399 sedangkan nilai *-2Log Likelihood Block Number 1* adalah 127,191. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan sebesar 20,208 yang ditunjukkan oleh nilai Chi-square hasil uji *Omnibus Test of Model Coefficients* pada tabel 4.9. Penurunan ini menunjukkan model regresi secara keseluruhan fit atau baik.

Model	-2Log Likelihood
Block Number 0	147,399
Block Number 1	127,191

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	20,208	6	,003
Block	20,208	6	,003
Model	20,208	6	,003

c. Uji Nagelkerke R Square

Nilai Nagelkerke R Square adalah 0,191. Hal ini menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variansi perubahan variabel dependen sebesar 19,1 % sementara 80,9% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar model regresi.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	127,191 ^a	,108	,191

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji Wald)

Variabel	B	Sig	Exp (B)	Keputusan
MD	0,047	0,003	1,048	H1 diterima
P	-0,016	0,600	0,984	H2 ditolak
PPK	0,011	0,329	1,011	H3 ditolak
PPE	0,018	0,453	1,018	H4 ditolak
PG	0,046	0,263	1,047	H5 ditolak
PTA	-0,013	0,100	0,987	H6 ditolak
Konstanta	-3,216	0,212	0,04	

Persamaan dalam model regresi yang sudah diolah menggunakan perangkat lunak olah data SPSS adalah sebagai berikut.

$$\text{MinatAP} = - 3,216 + 0,047 \text{ MD} - 0,016 \text{ P} + 0,011 \text{ PPK} + 0,018 \text{ PPE} + 0,046 \text{ PG} - 0,013 \text{ PTA}$$

Keterangan:

MinatAP : minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dengan 0 adalah tidak berminat dan 1 adalah berminat.

MD : motivasi diri

P : penghasilan

PPK : pertimbangan pasar kerja

PPE : pengaruh pihak eksternal

PG : peran gender

PTA : persepsi terhadap auditor

H. Pembahasan

1. Motivasi Diri

Motivasi diri berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik pada menunjukkan nilai signifikansi faktor motivasi diri 0,003. Hal ini menunjukkan nilai $\text{Sig} < 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan motivasi diri berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hong Ng, dkk (2017), dan Nadia (2018) yang menemukan motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik

2. Penghasilan

Penghasilan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik pada menunjukkan nilai signifikansi faktor penghasilan adalah $0,600 > 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan penghasilan berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak pada penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Felton, dkk (1994), Ahmed, dkk (1997) yang mengemukakan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat karier menjadi akuntan publik.

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi pertimbangan pasar kerja adalah $0,329 > 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak pada penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukman dan Juniati (2016) dan Felton, dkk (1994) dimana faktor pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik serta menganggap bahwa faktor pertimbangan pasar kerja penting.

4. Pengaruh Pihak Eksternal

Pengaruh pihak eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi faktor pengaruh pihak eksternal adalah $0,453 > 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan pengaruh pihak eksternal berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak pada penelitian ini. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan oleh Ayeung dan Sand (1997), Myburgh (2015), dimana pengaruh pihak eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

5. Peran Gender

Peran gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik pada menunjukkan nilai signifikansi faktor peran gender adalah $0,263 > 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan peran gender berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad, dkk (2015) dan Andersen, William (2012), yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat karier antara mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap keputusan pemilihan karier di bidang akuntansi

6. Persepsi Terhadap Auditor

Persepsi terhadap Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil uji regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi persepsi terhadap auditor adalah $0,100 > 0,05$, artinya hipotesis yang menyatakan persepsi terhadap auditor berpengaruh terhadap minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik ditolak pada penelitian ini. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mazlina dan Abu Hasan (2012), Russell dkk (2000), serta Agung (2013), dimana faktor persepsi terhadap auditor berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

I. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penelitian dilakukan pada 176 responden mahasiswa prodi akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta dan Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Pengauditan 1 menggunakan kuesioner.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemudian, data diuji menggunakan uji regresi logistik. Analisis tambahan juga dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Square.

1. Motivasi diri berpengaruh signifikan dengan korelasi arah positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier menjadi akuntan publik.
2. Penghasilan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Pengaruh pihak eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
5. Peran gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
6. Persepsi terhadap Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Diantara 176 responden penelitian, 150 atau 85,23 % diantaranya berminat menjadi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP). Artinya, masih banyak mahasiswa yang menjadikan akuntan publik menjadi pilihan karier mereka di masa depan, kendati banyak diantaranya yang hanya ingin bertahan satu sampai tiga tahun menjadi akuntan publik, bahkan ada pula yang dibawah satu tahun.

J. Keterbatasan

1. Sebanyak 16,13 % penelitian menggunakan kuesioner *online* sehingga peneliti tidak mampu melakukan pengawasan secara langsung pada saat responden melakukan pengisian.
2. Tidak dilakukan prosedur wawancara secara terstruktur kepada responden untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai minat karier mahasiswa akuntansi yang tidak memilih berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP), wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alasan mahasiswa bersangkutan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak ingin berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan waktu antara responden dengan peneliti.

3. Sebanyak 176 responden yang digunakan dalam penelitian merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah sehingga hasil yang didapat dalam penelitian hanya dari 1 sudut pandang saja yaitu mahasiswa.

K. Saran

1. Dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang terdapat pada penelitian saat ini.
2. Menambahkan prosedur wawancara secara terstruktur pada instrumen penelitian sehingga dapat mengkaji informasi lebih banyak dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik serta mengetahui alasan mahasiswa tidak ingin berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung kepada mahasiswa agar mampu melakukan pengawasan secara langsung pada saat responden melakukan pengisian.
4. Menggunakan sampel atau responden yang berbeda selain responden yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya pegawai Kantor Akuntan Publik sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih bervariasi dibandingkan yang terdapat dalam penelitian ini.

L. Daftar Pustaka

- Ahmad, Zauwiyah, Hishamuddin L., dan R. N. Anantharaman. 2015. "To be or not to be: an Investigation of Accounting Student's Career Intentions." *Journal Education and Training*, 3(57): 360-376. Diakses pada 25 Februari 2018. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0025>.
- Ahmed, Kamran, Kazi Feroz Alam, dan Manzunul Alam. 1997. "An Empirical Study of Factors Affecting Accounting Student's Career Choice in New Zealand." *Accounting Education: An International Journal*, 4(6): 325-335. Diakses pada 20 Februari 2018. <https://doi.org/10.1080/0953922897331398>
- Andersen, William. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- TOTALWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Auyeung, P. and Sands, J. 1997. "Factor influencing accounting student's career choice: A cross-cultural validation study." *Accounting Education*. 6(1): 13-23. <https://doi.org/10.1080/096392897331596>.
- Bachtiar, Emil. (2002). The Big Five masih yang termahal. *Warta Ekonomi*. April.
- Felthou, Buhr dan Northey. 1994. "Factor Influencing the Business Student's Choice of Career in Chartered Accountancy." *Issues in Accounting Education* 9(1): 131-141.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gusti I Agung, Krisna Lestari dan I Ketut, Yadnyana. (2013). Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(1): 195-211.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 6. BPFE-Yogyakarta.
- Hong Ng, Yen, Sue-Pei Lai, Zhi-Peng Su, Jung-Yi Yap, Hui Qi Teoh, dan Han Lee. 2017. "Factors Influencing Accounting Student's Career Choice: a cross- Cultural Validation Study." *Journal of Management Development* 36 (3): 319-329. Diakses pada 19 Maret 2018. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- IAPI. 2019. Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>.
- IAPI. 2019. Kebutuhan Auditor Bertambah IAPI Dorong Kompetensi Akuntan Publik. <https://www.google.com/amp/5/am.kompas.com/ekonomi/read/2019/01/25/123743826/kebutuhan-auditor-bertambah-iapi-dorong-kompetensi-akuntan-publik>
- Ikbal, Muhammad. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal*. h:3-27.
- Ikhwan Zaid, Muhammad. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kunartinah. 2003. Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.10, No. 2: 182-197.
- Lukman dan Juniati. 2016. Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*. XX(2): 202-215.
- Malthus, S. M., and C. Fowler. 2008. Perceptions of Accounting as Career: Qualitative New Zealand Study. *AFAANZ/ IAAER Conference* 6-8 July 2008.
- Mazlina Mustapha dan Abu Hasan, M. H. 2012. Accounting Student's Perception on Pursuing Professional Examination. *International Journal Education*: 1-15.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Meitiyah RS, Anis. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Myburgh, J. (2005). An Empirical Analysis of Career Choice Factors that Influence First-Year Accounting Student's at the University of Pretoria: A Cross-Racial Study. *Meditari Accountancy Research*, 13 No. 2, 35-48.
- Nadia Putri S. 2018. Analisis Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2014. *Profil Akuntan Publik 2014*.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. 2017. *Organizational Behaviour*. United States: Pearson Education Limited.
- Russell, K. A, dkk. 2000. Charting through a Perilous Future. *Accounting Education Series*: 5-12.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Presiden Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Presiden Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Presiden Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum. Presiden Republik Indonesia.

Wheeler, K. G. 1983. Perception of Labor Market Variable by Students In Business, Education and Psychology. *Journal of Vocational Behaviour*; pp.1-11.

